

PENGARUH TIPOLOGI RUANG TERBUKA HIJAU TERHADAP TINGKAT STRES PERKOTAAN DI KOTA BALIKPAPAN

Nama Mahasiswa : Firda Nevira Putri
NIM : 08221046
Dosen Pembimbing : Ir. Rahmat Aris Pratomo, S.T., M.T., M.Sc., IPM.
Dosen Pembimbing Pendamping : Ummu Kultsum Muhammad, M.P.W.K.

ABSTRAK

Urbanisasi penuh di Kota Balikpapan (100% pada tahun 2020) telah menghilangkan kawasan pedesaan dan mengubahnya menjadi kota industri berbasis minyak bumi. Perkembangan ini menyebabkan peningkatan kepadatan penduduk, kemacetan, polusi udara, dan kebisingan, yang turut berkontribusi terhadap meningkatnya *urban stress*. Berdasarkan *Attention Restoration Theory* (ART) dan *Stress Recovery Theory* (SRT), lingkungan alami memiliki peran penting dalam mendukung pemulihan mental dan mengurangi stres fisiologis. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa wilayah dengan ruang terbuka hijau yang memadai memiliki tingkat stres yang lebih rendah dibandingkan area yang minim vegetasi. Namun, ketersediaan ruang terbuka hijau di Kota Balikpapan masih jauh dari ideal dengan hanya 0,57% dari luas kota yang digunakan sebagai ruang terbuka hijau publik, jauh di bawah target 30%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara tipologi ruang terbuka hijau dan tingkat *urban stress* di Kota Balikpapan dengan mempertimbangkan fungsi restoratif sebagai mediator. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui analisis deskriptif kuantitatif dan *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *urban stress* pada tipologi RTH di Kota Balikpapan bervariasi dari tidak mengalami hingga sedang, dengan taman kelurahan sebagai tipologi paling stabil dan taman RT serta taman kecamatan sebagai tipologi dengan tingkat *urban stress* tertinggi. Semua tipologi RTH memiliki fungsi restoratif yang baik, meskipun efektivitasnya bervariasi antar tipologi. Hasil analisis juga memperlihatkan bahwa tipologi RTH berpengaruh signifikan terhadap fungsi restoratif dan *urban stress*, kemudian fungsi restoratif terbukti secara signifikan memediasi hubungan antara keduanya.

Kata kunci: Tipologi Ruang Terbuka Hijau, *Urban Stress*, Fungsi Restoratif, *Partial Least Square*.